

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	4
BAGIAN PERTAMA PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	6
1. Persyaratan Akademik	6
2. Persyaratan Administrasi	6
BAGIAN KEDUA PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI	7
A. Prosedur Mendapatkan Bimbingan Skripsi.....	7
B. Batas Waktu Penyelesaian	8
C. Persyaratan Pengajuan Ujian.....	9
D. Penilaian	10
E. Persyaratan Yudisium	11
BAGIAN KETIGA SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL	12
A. Halaman Judul.....	12
B. Halaman Persetujuan.....	13
C. Bagian Akhir	13
BAGIAN KEEMPAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN.....	18
1. RANCANGAN KUANTITATIF.....	18
BAB 1 PENDAHULUAN.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
2. RANCANGAN KUALITATIF	23
BAB 1 PENDAHULUAN.....	23
BAB II TELAAH KEPUSTAKAAN.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3. RANCANGAN EKSPERIMEN	27
BAB 1 PENDAHULUAN.....	27
BAB II LANDASAN TEORI	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
BAGIAN KELIMA SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	34
A. BAGIAN AWAL SKRIPSI	34
B. BAGIAN INTI SKRIPSI	37
C. BAGIAN AKHIR SKRIPSI.....	37
BAGIAN KEENAM PENULISAN SKRIPSI	38
1. PENELITIAN KUANTITATIF	38
2. DESAIN PENELITIAN KUALITATIF	43
3. DESAIN PENELITIAN EKSPERIMEN	47
BAGIAN KETUJUH TAMPILAN DAN TATA LETAK PENULISAN	54
A. Bahan dan Ukuran.....	54
B. Pengetikan	54

C. Penomoran	57
D. Tabel (Daftar dan Gambar).....	58
E. Bahasa	60
F. Penulisan Nama	61
G. Catatan bawah, Istilah Baru Kutipan, dan Kata (Huruf) Arab.....	63
LAMPIRAN.....	64
LAMPIRAN 1. Contoh halaman sampul proposal skripsi	65
LAMPIRAN 2. Contoh halaman sampul skripsi	66
LAMPIRAN 3. Contoh halaman persetujuan	67
LAMPIRAN 4. Contoh halaman Pengesahan ujian.....	68
LAMPIRAN 5. Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme	69
LAMPIRAN 6. Contoh tabel	70
LAMPIRAN 7. Contoh Intisari skripsi	71
LAMPIRAN 8. Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian	71

BAGIAN PERTAMA

PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI

1. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa telah duduk di semester VII atau telah menempuh sebanyak 133 SKS dan telah lulus semua mata kuliah wajib. Ketentuan maksimal nilai D dan atau CD sebanyak 10 SKS, nilai IPK > 2,00, dan telah mendapatkan paraf persetujuan dari Dosen Wali.
2. Telah mengisi KRS dengan mencantumkan skripsi dan mata kuliah lain yang belum lulus.
3. Nilai mata kuliah Teknik Penulisan Skripsi minimal C.
4. Nilai Pendidikan Agama Islam (1, 2, dan 3) minimal B atau sedang mengulang mata kuliah Pendidikan Agama Islam (1, 2, dan 3) pada saat mengambil skripsi
5. Sudah memperoleh sertifikat tanda lulus tutorial Pendidikan Agama Islam.
6. Bagi angkatan 2009 dan sesudahnya menyerahkan sertifikat tanda lulus tutorial TOEFL dari Pusat Bahasa UNISSULA atau ITP (*Intitustional TOEFL Preparation*) minimal 450 yang masih berlaku.

2. Persyaratan Administrasi

1. Tercantum sebagai mahasiswa Psikologi UNISSULA yang dibuktikan dengan slip pembayaran registrasi
2. Membayar mata kuliah skripsi sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan.

BAGIAN KEDUA

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Prosedur Mendapatkan Bimbingan Skripsi

Proses pengajuan bimbingan skripsi meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal atau usulan penelitian.
 - a. Proposal diajukan sesuai dengan sistematika proposal atau usulan penelitian yang telah ditentukan.
 - b. Pengajuan proposal sesuai batas waktu yang telah ditetapkan oleh fakultas.
 - c. Bila dalam batas waktu yang ditentukan mahasiswa tidak mengajukan proposal, maka mahasiswa dianggap mengundurkan diri dan wajib membatalkan pengambilan mata kuliah skripsi dalam perubahan KRS.
2. Proses bimbingan dan penulisan.
 - a. Mahasiswa yang mengajukan proposal atau usulan penelitian dan telah mendapat persetujuan dari Biro Skripsi berhak mendapatkan blangko kesediaan bagi dosen pembimbing. Mahasiswa berhak memilih dosen pembimbing dan dikonsultasikan dengan Biro Skripsi.
 - b. Bagi mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan akan kesediaan membimbing dari dosen, maka segera menyerahkan blangko kesediaan ke Biro Skripsi.
 - c. Pemilihan dosen pembimbing disesuaikan dengan bidang keahlian dosen dan proporsi bimbingan dari masing-masing pembimbing. Apabila ada kasus khusus seperti tidak ada dosen yang bersedia atau dosen yang bersangkutan telah membimbing melebihi batas kewajaran jumlah bimbingan skripsi, maka

mahasiswa diminta memilih kembali, dan jika tidak mendapatkan dosen yang sesuai maka Biro Skripsi yang akan menunjuk dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut.

- d. Proses bimbingan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah Biro Skripsi menyetujui dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan dapat dilakukan setelah mendapatkan Kartu Bimbingan. Kartu ini berfungsi untuk memantau perkembangan skripsi sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui antara mahasiswa dan dosen pembimbing.
- f. Bagi mahasiswa yang selama kurang lebih satu bulan tidak aktif tanpa alasan yang jelas maka pembimbing dapat melapor ke Biro Skripsi.
- g. Penulisan skripsi disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

B. Batas Waktu Penyelesaian

1. Penyelesaian skripsi dihitung sejak ditetapkan Surat Keputusan pembimbing Skripsi. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam satu semester, yang bersangkutan dapat melanjutkan proses bimbingan dengan syarat mengisi KRS dan membayar kembali biaya SKS skripsi.
2. Jika selama dua semester proses bimbingan masih belum selesai, Biro Skripsi dapat meninjau kembali judul atau materi skripsi dan pembimbing.
3. Ujian skripsi diselenggarakan melalui forum sidang yang dihadiri oleh Panitia Ujian Sidang Sarjana Psikologi yang ditunjuk oleh Biro Skripsi.

C. Persyaratan Pengajuan Ujian

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan ujian skripsi dalam bentuk sidang skripsi ke Fakultas Psikologi UNISSULA. Hal itu memungkinkan apabila sudah menyelesaikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persetujuan sidang dari pembimbing (ditunjukkan dengan lembar persetujuan asli yang ditandatangani oleh pembimbing, disahkan oleh Dekan dan diberi stempel fakultas)
2. Telah menyelesaikan persyaratan akademik yang meliputi :
 - a. $IPK \geq 2,00$, dan telah menempuh minimal 141 SKS, dan telah mendapatkan pengesahan DKN dari Dekan setelah mendapat paraf dari Bagian Akademik dan Dosen Wali.
 - b. Terdapat nilai D dan atau CD maksimal 10 SKS dari keseluruhan SKS yang diambil
 - c. Tidak ada nilai E
3. Telah menyelesaikan persyaratan administrasi yang meliputi :
 - a. Surat bebas keuangan dari bagian administrasi keuangan.
 - b. Membayar biaya ujian/sidang skripsi
 - c. Transkrip nilai
 - d. Pas foto ukuran 4 x 6 satu lembar
 - e. Bukti penelitian (skala/angket) sebanyak 20 eksemplar dan angket kosong masing-masing skala 1 (satu) lembar.
 - f. Menyertakan konsep naskah skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing sebanyak 4 (empat) eksemplar.
 - g. Menyertakan konsep naskah publikasi yang telah disetujui dosen pembimbing sebanyak 1 (satu) eksemplar.

D. Penilaian

Penilaian terhadap skripsi mahasiswa dilakukan dalam bentuk sidang skripsi oleh penguji maupun pembimbing yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas psikologi UNISSULA. Penilaian juga dilakukan dengan oleh pembimbing selama proses bimbingan.

1. Penilaian dalam sidang skripsi dilakukan terhadap komponen-komponen berikut:
 - a. Orisinalitas penelitian
 - b. Isi skripsi (judul, rumusan masalah, kedalaman teori yang digunakan, hipotesis, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan dan saran)
 - c. Presentasi
 - d. Penguasaan materi
 - e. Sistematika dan tata tulis
2. Skor akhir nilai ujian skripsi yang diperoleh merupakan rata-rata nilai semua penguji.
3. Hasil nilai ujian skripsi mahasiswa dan konversinya adalah:

Nilai A	: 4.00 (96 – 100)
Nilai A-	: 3.75 (90 – 95)
Nilai AB	: 3.50 (85 – 89)
Nilai B +	: 3.25 (80 - 84)
Nilai B	: 3.00 (75 – 79)
Nilai B-	: 2.75 (70 - 74)
Nilai BC	: 2.50 (66 – 69)
Nilai C +	: 2.25 (60 – 65)
Nilai C	: 2.00 (54 – 59)
4. Nilai batas lulus ujian skripsi apabila mencapai nilai minimal: BC

E. Persyaratan Yudisium

Berikut ini persyaratan yudisium setelah mahasiswa menjalani proses ujian dalam bentuk sidang skripsi:

1. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan atau tanpa revisi pada saat sidang telah selesai.
2. Menyerahkan bukti revisi skripsi jika saat sidang dinyatakan lulus dengan revisi.
3. Menyerahkan skripsi yang telah direvisi dan sudah dijilid sesuai dengan ketentuan kepada Biro Skripsi, Perpustakaan Fakultas Psikologi. Penyerahan dilakukan paling lambat sesuai dengan tanggal terakhir yang telah ditentukan ketika sidang.
4. Apabila melewati batas waktu revisi dan penyerahan, maka Biro Skripsi berhak meninjau ulang hasil sidang dengan berkonsultasi dengan penguji skripsi

BAGIAN KETIGA

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

Usulan penelitian (proposal) untuk skripsi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman antara 15 sampai 25 halaman. Mengenai tata urutan isi proposal atau usulan penelitian dapat dilihat pada Bagian Keempat, Penulisan Proposal Penelitian.

Selain itu yang perlu diperhatikan adalah aturan bagian awal proposal penelitian yang mencakup: halaman judul dan halaman persetujuan. Sedangkan untuk skripsi disesuaikan dengan mengikuti aturan yang ada pada Sistematika Penulisan Skripsi.

A. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal atau usulan penelitian, lambang UNISSULA, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju (ke Fakultas Psikologi UNISSULA), dan waktu pengajuan.

1. **Judul Penelitian** dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
2. **Maksud usulan penelitian** ialah untuk menyusun Skripsi S1 dalam program studi Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. **Lambang UNISSULA** berbentuk segi 5 dengan diameter sekitar 5,5 cm.
4. **Nama Mahasiswa** ditulis dengan lengkap, dan tidak boleh disingkat. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
5. **Instansi yang dituju** ialah Fakultas psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

6. **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Semarang.

B. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing skripsi, bila pembimbing lebih dari satu maka berisi persetujuan dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Mahasiswa wajib membuat jadual kegiatan penelitian (lihat lampiran 8).

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian atau dalam skripsi yang disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunnya ke kanan, yaitu sebagai berikut:

- a. **Buku:** nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, kota, dan nama penerbit.

Contoh:

Frankl, V.E. (1985). *The unheard cry for meaning: Psychotherapy and humanism*. New York: Washington Square Press.

Micucci, J. A. (2009). *The adolescent in family therapy: Harnessing the power of relationship*. New York: The Guilford Press.

Ancok, D. (1994). *Psikologi islami*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- b. Jurnal Ilmiah:** nama penulis, tahun terbit, judul tulisan dalam jurnal, nama jurnal, volume, dan nomor halaman yang diacu serta doi (kode unik artikel).

Contoh:

Aderi, M., Jdaitawi, M., Ishak, N. A., & Jdaitawi, F. (2013). The influence of demographic variables on university students' adjustment in North Jordan. *International Education Studies*, 6(2), 172–178. doi:10.5539/ies.v6n2p172

Kernish, M.H., Cornell, D. P., Berry, A., & Harlow, T. (2005). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The Importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Dettmer, P. (2006). New bloom in establish field: Four domain of learning and doing. *Roeper Review*, 28, 70-78.

- c. Penulis lebih dari 6 (enam):**

Contoh:

Crowell, S. E., Beauchaine, T. P., Hsiao, R. C., Vasilev, C. a, Yaptangco, M., Linehan, M. M., & McCauley, E. (2012). Differentiating adolescent self-injury from adolescent depression: Possible implications for borderline personality development. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 40(1), 45–57. doi:10.1007/s10802-011-9578-3

Wolchik, S. A., West, s. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D., Lengua, L., dkk. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

- d. Majalah:** nama penulis, tahun terbit dan tanggal disertai bulan, judul tulisan, nama majalah, volume/edisi, dan nomor halaman yang diacu.

Contoh:

Nayla, A. M. (2004, Juni 19). Banjir dan rob, derita masyarakat pesisir Semarang yang tak kunjung usai. *Pembangkit Semangat*, 94, 32-38.

Penulisan daftar pustaka untuk artikel harian tanpa identitas penulis (identitas disembunyikan) mengikuti contoh sebagai berikut:

Pengguna narkoba suntik di Jawa Tengah meningkat. (2005, Agustus 23). *Suara Maju*, h. A23.

- e. **Internet:** nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama kota atau instansi (jika ada), tanggal terambil dan alamat web.

Contoh:

Carter, D. F., Locks, A. M., & Winkle-Wagner, R. (2013). From when and where I enter: theoretical and empirical consideration of minority students' transition to college. In M. B. Paulsen (Ed.), *Haigher Education: Handbook of Theory and Research; Volume 28* (p. 782). London: Springer. Retrieved from <http://books.google.com/books?id=WbZGAAAAQBAJ&pgis=1>

Hoffstede, W. M. F. (1971). *Decision making processes in four west javanise villages*. Nijmegen: Offsettdrukkerij Faculteit der Wiskunde En Natur Wetenschappen, Retrieved from <http://www.cbpa.louisville.edu/bruce/research/japum.htm>.

- f. Buku bunga rampai atau satu buku terdiri dari beberapa penulis di setiap Bab atau Sub-bab.

Contoh:

Schunk, D., & Zimmerman, B.L. (2003). Self regulation and learning. In *Handbook of Psychology, Volume 7, Educational Psychology* (Volume Editors: William M. Reynolds & Gloria E. Miller; Editor in Chief: Irving B. Weiner). New Jersey: John Willey & Son, Inc.

Slavin, R. E., Hurley, E. A., & Chemberlain, A. (2003). Cooperative learning and achievement: Theory and research. Dalam W. M. Reynolds, G. E. Miller, & I. B. Weiner, *Handbook of Psychology: Volume 7; Educational Psychology* (hal. 177-198). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Tatacara penulisan daftar pustaka untuk lebih mudahnya bisa menggunakan *software* yang ada dalam MS Word pada menu “References” di bagian citation & Bibliography. Kemudian gunakan *Style APA (American Psychological Association)* Edisi keenam tahun 2010. Masukkan daftar pustaka yang hendak dikutip pada *Insert Citation*. Pada menu *references* diisi tahap berikutnya untuk menampilkan daftar pustaka yang telah diisi dengan klik menu *Bibliography*.

2. Lampiran

Mahasiswa yang menyusun proposal ***wajib membuat jadual kegiatan penelitian***, selain itu pada lampiran ini dapat dilengkapi dengan keterangan atau informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, surat keterangan atau ijin penelitian (bila sudah ada), dan foto ataupun dokumen dalam bentuk lainnya yang sifatnya melengkapi.

3. Penjelasan lain-lain

a. Arti lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam skripsi disertai dengan arti dan satuannya bila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan.

b. Intisari

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris, dan merupakan uraian singkat, tetapi lengkap tentang tujuan penelitian dan metode. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara penelitian diambil dari metode yang digunakan. Pada umumnya intisari terdiri atas 3 alinea, maksimal 250 kata, terdapat maksimal tiga kata kunci, dan panjang intisari tidak lebih dari 1 halaman, dengan ketikan 1 spasi.

BAGIAN KEEMPAT

PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

1. RANCANGAN KUANTITATIF

Sistematika proposal penelitian rancangan kuantitatif berisi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan peneliti membahas tentang:

A. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan tentang alasan-alasan rasional pemilihan permasalahan yang diajukan sebagai tema dalam skripsi yang akan disusun. Hal ini dapat menyangkut fenomena perilaku yang secara logis mendorong untuk diteliti atau ditelaah. Fenomena itu diyakini merupakan masalah yang aktual dan relevan dengan kondisi masa kini sehingga menarik, penting, dan perlu diteliti. Kedudukan masalah yang akan diteliti juga perlu diuraikan dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

Aktivitas dan relevansi ini harus ditunjang dengan informasi yang berasal dari jurnal-jurnal, majalah ilmiah, laporan forum pertemuan ilmiah dan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan (seperti skripsi, tesis, dan disertasi). Selain itu pada bagian ini untuk memperkuat latar belakang masalah bisa dicantumkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di tempat yang akan diteliti. Penelitian pendahuluan dapat dilakukan dengan melakukan observasi dan atau wawancara dengan subjek yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Dapat juga dilakukan dengan menyajikan data data yang relevan.

Bagian ini juga memuat pernyataan mengenai keaslian penelitian, yakni penelitian bukan sekedar mengulang penelitian yang sudah ada. Selain itu dapat dengan mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain mengenai masalah yang sama atau serupa dan yang sudah pernah dilaksanakan, melalui tinjauan beberapa artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal maupun laporan penelitian (yang tidak dipublikasikan).

B. Perumusan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi dan dipilih perlu dirumuskan secara jelas dan tegas, hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, padat dan jelas, dan memberi petunjuk tentang mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu. Contoh:

“Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu: apakah ada hubungan antara inteligensi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMA kelas XI?”

C. Tujuan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pembangunan bangsa dan negara.

Hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan, yakni menjawab masalah yang telah dirumuskan.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis penelitian merupakan manfaat yang diperoleh ditujukan untuk mendukung atau menambah teori yang ada.

- 2) Menyatakan relevansi manfaat hasil penelitian untuk apa dan untuk siapa. Bentuk nyata dari manfaat tersebut dapat berupa usulan, rekomendasi, penyusunan program dan sebagainya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Variabel Tergantung

Satu atau sejumlah variabel yang keberadaannya atau munculnya dipengaruhi atau disebabkan variabel lain dalam hal ini oleh variabel bebas.

B. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah adalah satu atau sejumlah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain (variabel tergantung). Pemilihan variabel bebas yang bertipe nominal atau diskrit seperti jenis kelamin, agama, tipe kepribadian, dan lainnya sebagai variabel bebas utama sebaiknya dihindari. Pilihlah variabel bebas yang bergejala rasio atau interval.

C. Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Tergantung serta diakhiri dengan dinamika.

D. Hipotesis

1. Hipotesis adalah jawaban sementara (dugaan) yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis diturunkan dari kerangka yang telah dikemukakan sebagai hasil dari kajian teoritis dan sifatnya dugaan maka dapat diterima atau ditolak.
2. Berikut ini contoh hipotesis: "Ada Hubungan antara Kebermaknaan Hidup dengan Kecemasan menghadapi Proses Persalinan Anak Pertama pada Ibu yang Bekerja di Pabrik Jamu".

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi atau pengertian yang menggambarkan adanya variasi, misal: berat badan, jenis kelamin, konsep diri, dan lain sebagainya. Variabel yang akan diteliti hendaknya dilakukan identifikasi sehingga jelas posisinya dalam penelitian. Berdasarkan fungsi dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi variabel sebab dan variabel akibat. Variabel sebab adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain. Variabel ini dapat dibagi menjadi variabel bebas (*independent*), variabel moderator, variabel sertaan, variabel kontrol (kendali), dan variabel random. Sedangkan variabel yang merupakan akibat dari pengaruh variabel sebab disebut variabel tergantung (*dependent*). Contoh:

- Variabel bebas : Kebermaknaan Hidup
- Variabel tergantung : Kecemasan Menghadapi Proses Persalinan

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan arti untuk suatu variabel dengan menentukan aktivitas atau pelaksanaan untuk melakukan pengukuran maupun memanipulasi variabel. Definisi ini memberi petunjuk perincian mengenai aktivitas peneliti dalam melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian. Contoh: Religiusitas adalah keyakinan atau kepercayaan tentang adanya Tuhan tempat bergantung dan berserah diri yang ada dan terorganisir dalam diri manusia. Religiusitas dalam penelitian ini akan diukur dengan skala religiusitas yang meliputi dimensi akidah, dimensi ibadah, dimensi ihsan, dimensi ilmu, dan dimensi amal. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi

religiusitas, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah religiusitas yang dimiliki subjek.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)

Bagian ini menguraikan tentang ciri-ciri populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan disertai dengan penjelasannya. Jika penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi maka tidak perlu dicantumkan sampel dan *sampling*.

D. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan tentang metode pengumpulan data, dapat berupa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan disertai penjelasannya. Penjelasan mengenai kelayakan penggunaan alat ukur untuk penelitian maka minimal disertai validitas isi, uji daya beda aitem, dan estimasi koefisien reliabilitas.

E. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dan disertai uji statistiknya.

F. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam proposal sama dengan daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi, yakni mengikuti aturan dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit berada dalam kurung, judul buku penerbit, dan kota. Contoh penulisan lihat Bagian Ketiga, Sistematika Penulisan Proposal.

Contoh :

2. RANCANGAN KUALITATIF

Rancangan penelitian kualitatif, secara umum tidak jauh berbeda dengan aturan yang telah diuraikan pada rancangan proposal penelitian dengan desain kuantitatif. Akan tetapi rancangan kualitatif bersifat fleksibel dalam penempatan bagian-bagian isi yang ada dalam proposal penelitian. Berikut ini langkah-langkah yang dapat digunakan.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan tentang alasan-alasan rasional pemilihan permasalahan yang diajukan sebagai tema dalam skripsi yang akan disusun. Hal ini dapat menyangkut fenomena perilaku yang secara logis mendorong untuk diteliti atau ditelaah. Fenomena itu diyakini merupakan masalah yang aktual dan relevan dengan kondisi masa kini sehingga menarik, penting, dan perlu diteliti. Disamping itu diuraikan juga kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

Pada penelitian kualitatif, biasanya fenomena tunggal yang diteliti, keterjangkauan jumlah subjek yang dapat dilibatkan dalam penelitian tidak banyak, dan isu cenderung sensitif, misalnya mengenai kekerasan dalam rumah tangga, konversi agama, pelecehan seksual. Fenomena tunggal dimaksudkan agar penelitian terfokus dan mendalam guna mendapatkan pengertian yang sesungguhnya atau mendekati sesungguhnya dari fenomena yang diteliti.

Latar belakang ditunjang dengan data-data yang diperoleh dari media massa, data dari instansi dan atau hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Disamping itu juga ditunjang dengan informasi dari jurnal ilmiah, majalah ilmiah, laporan forum

pertemuan ilmiah dan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang tidak dipublikasikan.

Selain itu dalam bagian ini juga memuat pernyataan mengenai keaslian penelitian, yakni penelitian bukan sekedar mengulang penelitian yang sudah ada. Hal itu juga dapat dengan mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu pada subjek atau sekelompok subjek dengan karakteristik tertentu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain mengenai masalah yang sama atau serupa dan yang sudah pernah dilaksanakan.

B. Tujuan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pembangunan bangsa dan negara.

C. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat teoritis penelitian merupakan manfaat yang diperoleh ditujukan untuk mendukung atau menambah teori yang ada.
- b) Menyatakan kaitan manfaat hasil penelitian yang hendak dilakukan untuk apa dan untuk siapa. Bentuk nyata dari manfaat tersebut dapat berupa usulan, saran atau rekomendasi, penyusunan program dan sebagainya.

BAB II TELAAH KEPUSTAKAAN

A. Definisi mengenai topik yang hendak diteliti

Pada bagian ini dijelaskan mengenai konsep teoritis dari masalah yang hendak diteliti. Penjelasan dapat berupa pendefinisian isu atau masalah yang hendak diteliti dan ruang lingkup.

B. Batasan yang dikaji dalam telaah kepustakaan (*literature review*) ini dapat berupa tipe-tipe atau jenis, karakteristik, faktor-faktor, dampak dari topik yang hendak diteliti. Apabila memiliki dampak dapat dijelaskan pula dampak terhadap kondisi individu baik secara fisik, psikologis, sosial maupun ekonomi. Selain itu dampak juga dapat berupa dampak jangka panjang dan jangka pendek. Telaah kepustakaan bertujuan agar penulis/peneliti memiliki gambaran awal secara teoritis yang memadai mengenai isu atau masalah yang diteliti, bukan untuk menyempitkan pandangan peneliti terhadap kemungkinan-kemungkinan baru yang ada dilapangan atau kancan penelitian.

C. Penjelasan mengenai kedudukan isu atau masalah yang diangkat oleh penulis/peneliti yang terkait dengan konteksnya. Misalnya penelitian mengenai prasangka orang dari suku pedalaman terhadap pendatang. Maka perlu sekiranya untuk menyajikan informasi mengenai budaya suku pedalaman ditempat atau didaerah yang dimaksud yang terkait dengan relasi sosial. Contoh lain, penelitian mengenai kekerasan seksual di sebuah pondok pesantren, maka perlu untuk memaparkan bagaimana budaya pesantren terkait relasi antar santri dan kyai-santri. Informasi yang disajikan ini berbasis literatur dan dapat dilengkapi dengan hasil wawancara dari para ahli yang memahami konteks isu yang diteliti.

D. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian kualitatif pertanyaan penelitian merupakan hal yang akan dicari dan dijawab dalam penelitian yang akan dilakukan.

Contoh:

1. Apa makna hidup menurut Anak Bina Pondok Remaja Inabah Pondok Pesantren Suryalaya?

2. Bagaimana proses pencapaian kebermaknaan hidup pada Anak Bina Pondok Remaja Inabah Pondok Pesantren Suryalaya ?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Latar penelitian

Menjelaskan tentang rancangan penelitian yang hendak dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Menjelaskan mengenai inti permasalahan yang diteliti sehingga jelas, tidak melebar dan mendapatkan pemahaman yang hendak relatif utuh mengenai suatu fenomena yang hendak diteliti.

C. Operasionalisasi

Menjelaskan secara rinci mengenai fenomena yang akan diteliti dan dari penjelasan ini diperoleh gambaran mengenai penggalan data, daftar-daftar pertanyaan yang digunakan dalam proses pengumpulan data baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung.

D. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai karakteristik subjek penelitian, cara pemerolehannya dsb.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini berisi mengenai teknik pengumpulan data yang hendak digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, dokumen dan lain sebagainya.

F. Kriteria Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data disesuaikan dengan desain yang dipilih dalam metode penelitian kualitatif. Untuk itu perlu mempertimbangkan apakah desain penelitian yang dipilih secara

spesifik mengarah pada model pendekatan fenomenologi, studi kasus, penelitian grounded, etnografi, ataupun biografi.

G. Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan desain yang digunakan, sehingga langkah-langkah analisis dalam penelitian fenomenologi akan berbeda dengan penelitian studi kasus ataupun biografi. (lebih jelas lihat bagian sistematika penulisan skripsi).

H. Refleksi Peneliti

Pada bagian ini, dikemukakan mengenai alasan pribadi peneliti yang mendasari pemilihan permasalahan penelitian.

I. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam proposal sama dengan daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi, yakni mengikuti aturan dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit berada dalam kurung, judul buku penerbit, dan kota. (Lihat Bagian Ketiga, Sistematika Penulisan Proposal)

3. RANCANGAN EKSPERIMEN

Penulisan bagian isi proposal penelitian rancangan kuantitatif eksperimen mengikuti uraian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan peneliti membahas tentang:

E. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan tentang alasan rasional pemilihan permasalahan yang diajukan sebagai tema yang akan diteliti dalam skripsi yang akan disusun. Tema yang diusung menyangkut fenomena

perilaku yang secara logis layak untuk diteliti atau ditelaah untuk mendapatkan kebenaran ilmiah. Fenomena itu diyakini merupakan masalah yang aktual dan relevan dengan kondisi masa kini sehingga menarik, penting, dan perlu diteliti.

Aktivitas dan relevansi ini harus ditunjang dengan informasi yang memadai terkait variabel penelitian yang akan diteliti dan hasil-hasil penelitian eksperimen sebelumnya yang berasal dari jurnal-jurnal, majalah ilmiah, laporan forum pertemuan ilmiah dan atau hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi (tidak dipublikasikan). Selain itu pada bagian ini untuk memperkuat latar belakang masalah bisa dicantumkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di tempat yang akan diteliti atau pada sekelompok orang yang merepresentasikan dari populasi mengenai karakteristik khusus yang ada terkait masalah atau isu penelitian yang akan diberi perlakuan / treatment / intervensi tertentu. Penelitian pendahuluan mengenai masalah yang dipilih dapat dilakukan dengan melakukan observasi dan atau wawancara dengan subjek yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Dapat juga hasil penelitian pendahuluan didukung dengan data-data yang relevan berasal dari hasil penelitian atau survei lembaga tertentu untuk menguatkan urgensi penelitian.

Pada bagian latar belakang masalah juga dikupas mengenai variabel bebas dalam hal ini berbentuk perlakuan atau intervensi yang akan diberikan. Selanjutnya diuraikan bentuk perlakuan dan alasan diberikannya perlakuan tersebut, kemudian didukung dengan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Bagian ini juga memuat pernyataan mengenai keaslian penelitian, yakni penelitian bukan sekedar mengulang penelitian yang sudah

ada sama persis. Dapat juga dengan mengemukakan secara tegas beda penelitian ini dengan penelitian-penelitian eksperimen sebelumnya mengenai variabel yang sama dan yang sudah pernah dilaksanakan. Apabila yang dilakukan adalah penelitian replikasi maka harus menyebutkan penelitian sebelumnya yang direplikasi, menyebutkan detail metode atau keketatan metode dan pernyataan untuk mengikuti metode yang direplikasi tanpa pengubahan atau penyesuaian. Hal ini dilakukan melalui tinjauan beberapa artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal maupun laporan penelitian (yang tidak dipublikasikan).

F. Perumusan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi dan dipilih perlu dirumuskan secara jelas, hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, padat dan tidak bertele-tele. Contoh:

“Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu: apakah ada pengaruh pemberian relaksasi terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga?”

G. Tujuan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pembangunan bangsa dan negara.

Hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan, yakni menjawab masalah yang telah dirumuskan.

H. Manfaat Penelitian

3) Manfaat teoritis penelitian merupakan manfaat yang diperoleh ditujukan untuk mendukung atau menambah teori yang ada atau menguatkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

- 4) Menyatakan relevansi manfaat hasil penelitian untuk apa dan untuk siapa. Bentuk nyata dari manfaat tersebut dapat berupa usulan, rekomendasi, penyusunan program dan sebagainya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Variabel Tergantung

Satu atau sejumlah variabel yang keberadaannya atau munculnya dipengaruhi atau disebabkan variabel lain dalam hal ini oleh variabel bebas.

B. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah adalah satu atau sejumlah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain (variabel tergantung). Pemilihan variabel bebas dapat berupa perlakuan dalam laboratorium maupun perlakuan / treatment alamiah. Diupayakan hindari variabel bebas utama yang bertipe nominal atau diskrit seperti jenis kelamin, agama, tipe kepribadian,

C. Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Tergantung serta diakhiri dengan dinamika.

D. Hipotesis

1. Hipotesis adalah jawaban sementara (dugaan) yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis diturunkan dari kerangka yang telah dikemukakan sebagai hasil dari kajian teoritis dan sifatnya dugaan maka dapat diterima atau ditolak.
- I. Berikut ini contoh hipotesis: ” ada pengaruh pemberian relaksasi terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga ”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi atau pengertian yang menggambarkan adanya variasi, misal: berat badan, tinggi badan, kepercayaan diri, dan lain sebagainya. Variabel yang akan diteliti hendaknya dilakukan identifikasi sehingga jelas posisinya dalam penelitian. Berdasarkan fungsi dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi variabel sebab dan variabel akibat. Variabel sebab adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain. Variabel ini dapat dibagi menjadi variabel bebas (*independent*), variabel moderator, variabel sertaan, variabel kontrol (kendali), dan variabel random. Sedangkan variabel yang merupakan akibat dari pengaruh variabel sebab disebut variabel tergantung (*dependent*).
Contoh:

- Variabel bebas : Relaksasi
- Variabel tergantung : Kecemasan ibu hamil trimester ketiga

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan arti untuk suatu variabel dengan menentukan aktivitas atau pelaksanaan untuk melakukan pengukuran maupun memanipulasi variabel. Definisi ini memberi petunjuk perincian mengenai aktivitas peneliti dalam melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian.

Contoh: (1) Relaksasi adalah Tahapan-tahapan relaksasi diantaranya (2) Kecemasan adalah ukur dengan skala kecemasan yang meliputi aspek fisiologis, aspek kognitif dan aspek afektif. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi kecemasan, sebaliknya semakin rendah

skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah kecemasan yang dimiliki subjek.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)

Bagian ini menguraikan tentang ciri-ciri populasi, sampel atau partisipan penelitian dan teknik pengambilan sampel yang digunakan disertai dengan penjelasannya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berisi alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan disertai penjelasannya. Penjelasan mengenai kelayakan penggunaan alat ukur untuk penelitian maka minimal disertai validitas isi, uji daya beda aitem, dan estimasi koefisien reliabilitas. Perekaman data dapat melalui observasi dengan aitem-aitem yang disusun secara jelas, dapat pula dengan model pencatatan anecdotal record, checklist, diary, insidental dan lain sebagainya.

4. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan prosedur penelitian secara rinci. Mulai dari prosedur skrining partisipan penelitian, pembagian kelompok bila ada, rancangan penyetaraan kelompok, pemberian alat ukur sebagai pre test, proses eksperimen, hingga pemberian *post test* dan pengukuran *follow up* (bila ada). Proses eksperimen (treatment atau intervensi) dijelaskan tiap tahapannya sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah dalam pemberian perlakuan. Bila terdapat kelompok kontrol maka perlu dijelaskan apa saja yang diberikan pada kelompok ini.

5. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dan disertai uji statistiknya.

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam proposal sama dengan daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi. Lihat Bagian Ketiga, Sistematika Penulisan Proposal.

BAGIAN KELIMA

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi yang merupakan pelaporan dari kegiatan ilmiah mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana Fakultas Psikologi, terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut ini penjelasan untuk tiap bagian:

A. BAGIAN AWAL SKRIPSI

Pada bagian awal berisi antara lain:

1. Halaman Sampul

Halaman sampul dicetak pada kertas berwarna ungu tua dengan tulisan tinta hitam. Halaman judul berisi: Judul, Nama Mahasiswa, NIM, Logo Universitas, Tulisan Universitas, Fakultas, Kota dan Tahun. Pada halaman sampul ini juga kata “**SKRIPSI**” diikuti keterangan dibawahnya dengan kalimat “**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Sarjana Psikologi**”. Contoh halaman sampul terdapat pada lampiran.

2. Halaman Judul

Isi halaman judul sama dengan halaman sampul tetapi halaman judul dicetak dengan kertas HVS putih. Halaman judul diberi penomoran dengan angka romawi.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul skripsi, penulis dan NIM, tanda tangan para pembimbing dan para penguji, dan tanggal ujian serta mengetahui dekan. Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran.

4. Halaman Pernyataan bebas plagiarisme

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi skripsi tidak merupakan jiplakan, dan juga bukan karya orang lain. Isi pernyataan ini kemudian ditandatangani diatas materai Rp. 6.000,00. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran.

5. Motto

Motto diusahakan relevan dengan judul atau tema skripsi, namun relevansi itu tidak mutlak. Motto dapat diambil dari Hadits atau Ayat suci Al Qur'an dengan mencantumkan nama surat dan ayatnya, jika hadits cantumkan perawinya dan buku yang dikutip. Motto yang berupa ayat-ayat suci Al Qur'an cukup dituliskan terjemahnya saja.

6. Ucapan terima kasih dan penghargaan

Halaman ucapan terima kasih seperlunya saja dan tidak boleh lebih dari tiga halaman. Ucapan terima kasih disampaikan hanya pada para pihak yang terkait langsung dengan penyusunan skripsi dan tetap menggunakan bahasa yang baku.

7. Kata Pengantar

Mengetengahkan tentang penelitian yang telah dilakukan, maksud penelitian (skripsi), penjelasan-penjelasan, dan ucapan terimakasih. Selain itu isi dari tiap bab diuraikan secara singkat. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

8. Daftar isi

Pada bagian awal, pemberian nomor halaman sebaiknya menggunakan angka romawi kecil seperti; i, ii, iii, iv, v dan seterusnya).

9. Daftar Tabel (Daftar)

Jika dalam skripsi terdapat 3 (tiga) tabel atau lebih, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Akan tetapi kalau hanya ada kurang dari 3 (tiga) maka daftar tabel tidak perlu dibuat.

10. Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

11. Intisari

Intisari merupakan ringkasan isi skripsi tanpa adanya pembahasan kritis atas hasil penelitian. Halaman abstrak ditulis maksimal 1 halaman dengan jumlah kata antara 150 hingga 250 kata. Abstrak diketik 1 spasi. Urutan penulisannya yakni: judul skripsi, nama penulis, dan program studi yang disusun dari atas ke bawah diketik rata tengah. Bagian isi abstrak terdiri dari:

- a. Masalah utama, tujuan penelitian, dan ruang lingkupnya
- b. Metode yang digunakan, sampel, cara pengambilan sampel, cara pengambilan data seperti observasi, wawancara, alat ukur, hasil uji daya beda aitem, estimasi reliabilitas.
- c. Hasil yang diperoleh, cantumkan langkah/cara analisis, bila kuantitatif sebutkan uji analisis statistik yang digunakan.
- d. Kesimpulan
- e. Kata kunci: maksimal 3 kata kunci.

B. BAGIAN INTI SKRIPSI

Pada bagian inti penulis menyesuaikan dengan desain penelitian yang dipilih. Penjelasan bagian inti ini dapat dilihat pada bagian keenam.

C. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

1. Daftar Pustaka

Untuk daftar pustaka, tidak diberi nomor urut dan tidak memakai gelar akademik dari pengarang buku. Urutan nama sesuai dengan urutan abjad.

2. Lampiran

Bila lampiran sedikit bisa dimasukkan langsung dalam daftar isi. Bila lampiran banyak usahakan terpisah dan buatlah dalam daftar lampiran tersendiri. Pada penyusunan skripsi penulis tidak wajib melampirkan jadwal kegiatan penelitian.

BAGIAN KEENAM

PENULISAN SKRIPSI

1. PENELITIAN KUANTITATIF

Bagian inti terdiri dari bab-bab yang berisi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan yang perlu dicantumkan antara lain:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi:

- A. Variabel Tergantung
- B. Variabel Bebas

Pembahasan teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Pada bagian ini pertama diuraikan mengenai variabel tergantung kemudian diikuti dengan variabel bebas. Aspek-aspek yang mengacu pada identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya dijelaskan lebih terperinci. Uraian teori yang digunakan tidak dianjurkan mengutip dari skripsi, tetapi dari buku asalnya. Gunakan sumber referensi yang paling mutakhir dan paling relevan.

- C. Hubungan atau kaitan antara kedua variabel atau antar variabel yang diteliti. Pada bagian ini diuraikan kaitan antara variabel yang diteliti, hal ini dapat didukung oleh data-data sekunder yang biasanya diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian

ilmiah pihak lain. Usahakan jangan mengulang apa yang disampaikan di bagian sebelumnya.

- D. Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dibuat diturunkan dari perumusan masalah dan dari tinjauan teoritis yang telah dikemukakan dan disampaikan dalam kalimat deklaratif atau kalimat positif. Hipotesis yang disusun adalah hipotesis alternatif. Tidak dianjurkan untuk mengajukan hipotesis nul. Mengenai contoh hipotesis dapat dilihat pada lampiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi:

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada bagian ini berisi identifikasi pada variabel-variabel yang akan diteliti. Penjelasan mengenai identifikasi variabel dapat dilihat dalam sub bagian sistematika proposal penelitian.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi teori yang dilengkapi dengan cara pengukurannya. Definisi operasional merupakan jembatan antara teori dengan instrumen. Konstrak atau variabel yang sama bisa saja mempunyai definisi operasional yang berbeda jika teori yang digunakan juga berbeda.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Apabila penelitian menggunakan sampel maka harus ada penjelasan tentang teknik smpling yang digunakan. Harus disadari bahwa teknik statistik parametrik hanya dapat digunakan jika pengambilan sampel dilakukan secara random. Sehingga usahakan teknik pengambilan sampelnya adalah random.

D. Metode Pengumpulan data

Menguraikan tentang metode pengumpulan data, dapat berupa alat ukur yang digunakan disertai penjelasannya. Alat ukur atau instrumen disini yang lazim adalah skala, angket atau tes atau *check list*.

Instrumen disusun berdasarkan teori yang mendasarinya sehingga ada linearitas antara teori di BAB II dengan instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data. Instrumen harus valid dan reliabel. Validitas yang harus dipenuhi adalah validitas isi dan tampak (*content and face validity*). Validitas ini tidak memerlukan analisis statistik tetapi cukup penilaian dari ahli terkait dengan kecukupan item dalam mengungkap area yang hendak diukur.

Item-item dalam instrumen juga harus mempunyai daya beda yang baik. Artinya item tersebut mampu membedakan seseorang yang mempunyai atribut tertentu dengan yang tidak. Secara statistik kemampuan membedakan ini dapat dicapai dengan menghitung korelasi skor item dengan skor total item dan kemudian dilakukan koreksi. Jika korelasinya lebih besar dari nilai kritis (nilai tabel atau patokan tertentu) maka dikatakan item tersebut mempunyai daya beda yang baik.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data juga harus reliabel atau andal. Secara statistik reliabilitas dicapai dengan mengkorelasikan satu instrumen dengan instrumen sejenis lainnya (*parallel test*), atau dengan kriteria tertentu di luar instrumen (*related criterion*). Pada penulisan skripsi kedua cara tersebut terlalu sulit sehingga kurang disarankan karena pelaksanaannya adalah *single trial administration*. Secara statistik

banyak sekali teknis estimasi reliabilitas, ada alpha cronbach, Kuder Richardson atau KR, Spearman Brown dan lainnya.

Perlu diperhatikan adalah bahwa reliabilitas harus diestimasi dari item-item yang mempunyai daya beda tinggi. Sehingga yang perlu dilakukan adalah menghitung daya beda item terlebih dahulu baru kemudian mengestimasi reliabilitas. Sebagai ilustrasi, jika kita menghitung daya beda item dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS, pada suatu instrumen yang mempunyai 50 item dan hasilnya adalah 40 item baik, maka berarti reliabilitas diestimasi dari 40 item yang baik tersebut. Yang harus dilakukan adalah dengan mengeluarkan 10 item dengan daya beda rendah dan kemudian hitung daya beda 40 item berdaya beda tinggi dan reliabilitasnya (putaran 1). Jika seluruh item (40 item) tersebut baik maka kita boleh menggunakan koefisien reliabilitas hasil perhitungan tersebut (putaran 2). Jikamasih ada item yang daya bedanya rendah maka lakukan langkah serupa sampai didapatkan seluruh iten berdaya beda tinggi.

Mahasiswa dapat menggunakan instrumen yang sudah tersedia tetapi tetap harus dilakukan uji coba untuk mendapatkan daya beda item dan koefisien reliabilitasnya.

E. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data disertai uji statistiknya (bila digunakan). Berdasarkan hasil pengolahan data kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub bab tersendiri. Mengenai hasil, berisi uraian hasil pengolahan dan pemrosesan data yang sesuai dengan metode analisis yang akan digunakan dan akan menghasilkan penyimpulan-penyimpulan tertentu. Penyimpulan-penyimpulan ini merupakan bahan untuk pembahasan. Pembahasan menguraikan tentang hasil yang diperoleh serta keterkaitannya dengan hipotesis yang diajukan. Apakah menunjang hipotesis atau tidak menunjang hipotesis termasuk di dalamnya alasan-alasan mengapa terjadi.

Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai penyajian hasil dan pembahasan:

- I. Hasil penelitian dengan metode kuantitatif sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto atau gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini, sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar ataupun tabel yang nomornya disebutkan. Penjelasan mengenai isi tabel ke dalam bentuk narasi diminimalkan karena hanya akan mengulang informasi yang sama pada bagian yang sama.

Jika pengujian hipotesis itu menggunakan teknik statistik analisis regresi maka yang perlu ditampilkan adalah Koefisien korelasi ganda (R_{12y}), Uji F, persamaan garis regresinya dan sumbangan variabel bebas terhadap variabel tergantung. Jika menggunakan analisis varians maka cukup menampilkan Uji F dan besarnya eror atau nilai p.

- II. Pembahasan pada penelitian kuantitatif, tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif atau secara statistis. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Tidak disarankan untuk mengulang atau menempelkan apa yang telah disampaikan di BAB II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. **Kesimpulan.** Kesimpulan merupakan interpretasi hasil penelitian. Kesimpulan bukan hasil rangkuman penelitian atau pengulangan dari uraian hasil penelitian. Kesimpulan adalah menjawab pokok masalah dalam penelitian yang telah diidentifikasi dan berkaitan dengan hasil pembahasan yang telah diperoleh. Oleh karena itu kesimpulan bersifat ringkas, jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam.
- B. **Saran.** Saran tidak boleh keluar dari hasil yang diperoleh. Saran merupakan lanjutan dari kesimpulan berupa anjuran, saran dapat menyangkut aspek operasional, konseptual atau kebijakan. Saran hendaknya bersifat konkrit dan realistik.

2. DESAIN PENELITIAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan yang perlu dicantumkan antara lain:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TELAAH KEPUSTAKAAN

Pada bagian ini berisi:

1. Variabel yang menjadi fokus penelitian / isu utama
2. Karakteristik lokasi
3. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi:

- A. Rancangan penelitian.** Menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan atau pendekatan yang digunakan.
- B. Fokus Penelitian.** Menjelaskan mengenai inti permasalahan yang hendak diteliti sehingga jelas, tidak melebar dan mendapatkan pemahaman yang relatif utuh mengenai suatu fenomena yang hendak diteliti. Fokus penelitian merupakan upaya pembatasan permasalahan yang akan diteliti agar tidak melebar dan mengaburkan tujuan penelitian.
- C. Operasionalisasi.** Menjelaskan secara rinci mengenai fenomena yang akan diteliti dan dari penjelasan ini diperoleh gambaran mengenai penggalan data, daftar-daftar pertanyaan yang digunakan dalam proses pengumpulan data baik berupa wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang mendukung.
- D. Subjek penelitian.** Pada bagian ini dijelaskan mengenai karakteristik subjek penelitian, cara pemerolehannya dsb.
- E. Metode pengambilan data.**
Pada bagian ini berisi mengenai teknik pengumpulan data yang hendak digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi, dokumen dan lain sebagainya.

Jelaskan secara mendetail teknik yang digunakan misalnya observasi (partisipasi-non partisipan), wawancara, dokumen, dan bahan-bahan audio-visual. Selain itu dipaparkan pula panduan observasi, panduan wawancara dan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai data penelitian.

F. Kriteria Keabsahan Data

G. Teknik analisis data.

1. Penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi alur analisis dapat mengikuti langkah sebagai berikut: (1) membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan, (2) membaca dengan teliti data yang sudah diatur, (3) mendeskripsikan pengalaman dilapangan, (4) horisonalisasi, (5) unit-unit makna, (6) deskripsi tekstural, (7) deskripsi struktural, (8) makna esensi.
2. Penelitian kualitatif dengan desain studi kasus alur analisis dapat mengikuti langkah sebagai berikut: (1) membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan, (2) membaca dengan teliti data yang sudah diatur, (3) menggambarkan kasus dan konteksnya, (4) melakukan kategori data dan membuat pola-pola dari kategori itu, (5) menginterpretasikan secara langsung dari kategorisasi yang telah diatur, (6) dapat disajikan dalam bentuk tabel dan bagan-bagan (*narrative augmented*).
3. Penelitian kualitatif biografi, alur analisis dapat mengikuti langkah sebagai berikut: (1) membuat dan mengatur data, (2) membaca dengan teliti data yang sudah diatur, (3) menyajikan set (latar) yang objektif mengenai pengalaman hidup secara kronologi, (4) mengidentifikasi kisah, (5) menentukan kejadian-kejadian yang sangat penting, (6) mengidentifikasi bahan-bahan/kejadian-kejadian yang kontekstual dalam

hidupnya, (7) menteorikan, membangun pola-pola dan makna-makna, (8) menyajikan dalam bentuk narasi yang fokus pada proses-proses, teori-teori, dan tampilan keunikan serta hal-hal yang umum dalam hidup.

H. Refleksi Peneliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian dengan metode kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang berasal dari data yang diperoleh di lapangan, diorganisasikan sehingga suatu fenomena dapat tersajikan mendekati utuh. Pada hasil penelitian ini dimungkinkan adanya pengutipan-pengutipan kata atau kalimat secara langsung dari subjek penelitian. Hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat penyajian hasil sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai suatu fenomena. Hasil penelitian kualitatif memungkinkan munculnya data-data kuantitatif dari pengolahan data hasil wawancara dan observasi, atau data kuantitatif dari kajian dokumen penunjang hasil utama penelitian. Pada bagian hasil tidak disarankan memuat hasil verbatim wawancara secara utuh

B. Pembahasan pada penelitian kualitatif tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pembahasan pada metode kualitatif ini dapat dipisah menjadi satu bab tersendiri disesuaikan dengan kebutuhan proses pelaporan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran atau rekomendasi yang diajukan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran hendaknya bersifat konkrit dan realistik.

3. DESAIN PENELITIAN EKSPERIMEN

Bagian inti terdiri dari bab-bab yang berisi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan yang perlu dicantumkan antara lain:

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Perumusan Masalah
- G. Tujuan Penelitian
- H. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi:

- E. Variabel Tergantung
- F. Variabel Bebas

Pembahasan teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Aspek-aspek yang mengacu pada identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya dijelaskan lebih terperinci. Uraian teori yang digunakan tidak dianjurkan mengutip dari skripsi, tetapi dari buku asalnya. Gunakan sumber referensi yang paling mutakhir dan paling relevan.

- G. Hubungan atau kaitan antara kedua variabel atau antar variabel yang diteliti. Pada bagian ini diuraikan kaitan antara variabel yang diteliti, hal ini dapat didukung oleh data-data sekunder yang biasanya diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian ilmiah pihak lain.

H. Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dibuat diturunkan dari perumusan masalah dan dari tinjauan teoritis yang telah dikemukakan dan disampaikan dalam kalimat deklaratif atau kalimat positif. Hipotesis yang disusun adalah hipotesis alternatif. Tidak dianjurkan untuk mengajukan hipotesis nul. Mengenai contoh hipotesis dapat dilihat pada lampiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi:

I. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada bagian ini berisi identifikasi pada variabel-variabel yang akan diteliti. Penjelasan mengenai identifikasi variabel dapat dilihat dalam sub bagian sistematika proposal penelitian.

II. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi teori yang dilengkapi dengan cara pengukurannya. Definisi operasional merupakan jembatan antara teori dengan instrumen. Konstrak atau variabel yang sama bisa saja mempunyai definisi operasional yang berbeda jika teori yang digunakan juga berbeda.

III. Populasi, Sampel dan Sampling

Apabila penelitian menggunakan sampel maka harus ada penjelasan tentang teknik sampling yang digunakan. Harus disadari bahwa teknik statistik parametrik hanya dapat digunakan jika pengambilan sampel dilakukan secara random. Sehingga usahakan teknik pengambilan sampelnya adalah random.

IV. Metode Pengumpulan data

Menguraikan tentang metode pengumpulan data, dapat berupa alat ukur yang digunakan disertai penjelasannya. Alat ukur atau instrumen disini yang lazim adalah skala, angket atau tes atau *check list*.

Instrumen disusun berdasarkan teori yang mendasarinya sehingga ada linearitas antara teori di BAB II dengan instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data. Instrumen harus valid dan reliabel. Validitas yang harus dipenuhi adalah validitas isi dan tampak (*content and face validity*). Validitas ini tidak memerlukan analisis statistik tetapi cukup penilaian dari ahli terkait dengan kecukupan item dalam mengungkap area yang hendak diukur.

Item-item dalam instrumen juga harus mempunyai daya beda yang baik. Artinya item tersebut mampu membedakan seseorang yang mempunyai atribut tertentu dengan yang tidak. Secara statistik kemampuan membedakan ini dapat dicapai dengan menghitung korelasi skor item dengan skor total item dan kemudian dilakukan koreksi. Jika korelasinya lebih besar dari nilai kritis (nilai tabel atau patokan tertentu) maka dikatakan item tersebut mempunyai daya beda yang baik.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data juga harus reliabel atau andal. Secara statistik reliabilitas dicapai dengan mengkorelasikan satu instrumen dengan instrumen sejenis lainnya (*parallel test*), atau dengan kriteria tertentu di luar instrumen (*related criterion*). Pada penulisan skripsi kedua cara tersebut terlalu sulit sehingga kurang disarankan karena pelaksanaannya adalah *single trial administration*. Secara statistik banyak sekali

teknis estimasi reliabilitas, ada alpha cronbach, Kuder Richardson atau KR, Spearman Brown dan lainnya.

Perlu diperhatikan adalah bahwa reliabilitas harus diestimasi dari item-item yang mempunyai daya beda tinggi. Sehingga yang perlu dilakukan adalah menghitung daya beda item terlebih dahulu baru kemudian mengestimasi reliabilitas. Sebagai ilustrasi, jika kita menghitung daya beda item dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS, pada suatu instrumen yang mempunyai 50 item dan hasilnya adalah 40 item baik, maka berarti reliabilitas diestimasi dari 40 item yang baik tersebut. Yang harus dilakukan adalah dengan mengeluarkan 10 item dengan daya beda rendah dan kemudian hitung daya beda 40 item berdaya beda tinggi dan reliabilitasnya (putaran 1). Jika seluruh item (40 item) tersebut baik maka kita boleh menggunakan koefisien reliabilitas hasil perhitungan tersebut (putaran 2). Jika masih ada item yang daya bedanya rendah maka lakukan langkah serupa sampai didapatkan seluruh item berdaya beda tinggi.

Mahasiswa dapat menggunakan instrumen yang sudah tersedia tetapi tetap harus dilakukan uji coba untuk mendapatkan daya beda item dan koefisien reliabilitasnya.

B. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan tentang metode pengumpulan data, dapat berupa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan disertai penjelasannya. Penjelasan mengenai kelayakan penggunaan alat ukur untuk penelitian maka minimal disertai validitas isi, uji daya beda aitem, dan estimasi koefisien reliabilitas. Perekaman data dapat melalui observasi dengan aitem-aitem yang disusun secara jelas,

dapat pula dengan model pencatatan anecdotal record, checklist, diary, insidental dan lain sebagainya.

C. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan prosedur penelitian secara rinci. Mulai dari prosedur skrining partisipan penelitian, pembagian kelompok bila ada, rancangan penyetaraan kelompok, pemberian alat ukur sebagai pre test, proses eksperimen, hingga pemberian post test dan pengukuran follow up (bila ada). Proses eksperimen (treatment atau intervensi) dijelaskan tiap tahapannya sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah dalam pemberian perlakuan. Bila terdapat kelompok kontrol maka perlu dijelaskan apa saja yang diberikan pada kelompok ini.

D. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data disertai uji statistiknya (bila digunakan). Berdasarkan hasil pengolahan data kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub bab tersendiri. Mengenai hasil, berisi uraian hasil pengolahan dan pemrosesan data yang sesuai dengan metode analisis yang akan digunakan dan akan menghasilkan penyimpulan-penyimpulan tertentu. Penyimpulan-penyimpulan ini merupakan bahan untuk pembahasan. Pembahasan menguraikan tentang hasil yang diperoleh serta keterkaitannya dengan hipotesis

yang diajukan. Apakah menunjang hipotesis atau tidak menunjang hipotesis termasuk di dalamnya alasan-alasan mengapa terjadi.

Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai penyajian hasil dan pembahasan:

- I. Hasil penelitian dengan metode kuantitatif sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto atau gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini, sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar ataupun tabel yang nomornya disebutkan. Penjelasan mengenai isi tabel ke dalam bentuk narasi diminimalkan karena hanya akan mengulang informasi yang sama pada bagian yang sama.

Pengujian hipotesis dapat menggunakan teknik uji statistik seperti uji t, Anova, uji t matched sample, uji wilcoxon, dan sebagainya.

- II. Pembahasan pada penelitian kuantitatif, tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif atau secara statistis. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.

Kesimpulan. Kesimpulan merupakan interpretasi hasil penelitian. Kesimpulan bukan hasil rangkuman penelitian atau pengulangan dari uraian hasil penelitian. Kesimpulan adalah menjawab pokok masalah dalam penelitian yang telah diidentifikasi dan berkaitan dengan hasil pembahasan yang telah diperoleh. Oleh karena itu

kesimpulan bersifat ringkas, jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam.

- B. Saran.** Saran tidak boleh keluar dari hasil yang diperoleh. Saran merupakan lanjutan dari kesimpulan berupa anjuran, saran dapat menyangkut aspek operasional, konseptual atau kebijakan. Saran hendaknya bersifat konkrit dan realistik.

BAGIAN KETUJUH

TAMPILAN DAN TATA LETAK PENULISAN

Tampilan dan tata letak penulisan, meliputi: Bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran. Berikut penjelasannya:

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70g/m², berwarna putih, dan berukuran kwarto (A4). Naskah dicetak pada satu muka kertas, tidak boleh dicetak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton atau dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul

3. Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna jurusan yaitu ungu tua.

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan, kalimat judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama.

- a. Huruf miring untuk tujuan tertentu, seperti kata ataupun kalimat dalam bahasa asing. Kata atau kalimat asing ini dapat disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
- b. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang dapat diketik, harus ditulis dengan rapi dengan menggunakan tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat misalnya: 10 % (Sepuluh persen...).
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya: prevalensi penderita gangguan jiwa di Indonesia meningkat sebesar 35,7 %.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya r_{xy} , F_{reg} , dan lain-lain.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang ada pada halaman naskah harus diisi penuh. Artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan

mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 (5 ketukan) dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus. Kata sambung tidak diperkenankan dijadikan sebagai awal kata dalam sebuah kalimat.

8. Judul, Sub judul, anak sub judul dan lain-lain

- a. **Judul** harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. **Sub judul** ditulis dengan simetris di tengah-tengah, huruf awal semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung, kata depan, tanpa diakhiri dengan tanda titik, dan ditebalkan. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. **Anak sub judul** diketik mulai dari batas kiri dan ditebalkan, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. **Sub anak sub judul** mulai dari ketikan ke-6 (setelah 5 ketukan) diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), tanda bintang (*) dan sejenisnya yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.

1. Halaman

- a. Halaman yang mempunyai judul bab maka penomoran diletakkan di bagian bawah tengah. Penulisan nomor halaman selanjutnya di sebelah kanan atas.
- b. Halaman-halaman sebelum BAB 1 menggunakan angka romawi kecil dan diletakkan dibagian tengah bawah halaman.
- c. Nomor halaman ukuran dan jenisnya sama dengan naskah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Penomoran sub bab

Penomoran atau pemberian tanda pada judul sub bab atau anak sub bab harus konsisten. Cara yang lazim digunakan adalah sebagai berikut:

I

A.

1.

a.

1).

a).

(1).

(a).

3. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

4. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab.

5. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh persamaan garis regresi

$$y = 0,75 X_1 + 0,90 X_2 - 1,25$$

atau rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

D. Tabel (Daftar dan Gambar)

2. Tabel (Daftar)

a) **Nomor tabel** (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan rata kiri di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan titik.

- b) **Tabel** (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
 - c) **Kolom-kolom** diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
 - d) **Daftar tabel** lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
 - e) **Daftar tabel di atas dan di bawah tabel** dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok.
 - f) **Daftar tabel** diketik rata kiri, dan tanpa garis diantara baris pada isi tabel.
 - g) **Daftar tabel** yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
3. Gambar
- a) **Bagan, grafik, peta dan foto** semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
 - b) **Nomor gambar** yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
 - c) **Gambar** tidak boleh dipenggal.
 - d) **Keterangan gambar** dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan **tidak** pada halaman lain.
 - e) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan sebelah kiri kertas.
 - f) **Ukuran gambar** (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).

- g) **Skala pada grafik** harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h) **Bagan dan grafik** dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Perancis (*French curve*).
- i) **Letak gambar** diatur supaya simetris.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek dan predikat, dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek keterangan).

2. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, mereka, dia dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b) Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka ditulis dengan huruf miring bila diketik komputer atau bubuhkan garis bawah bila tidak menggunakan computer.

4. Ejaan

Ejaan disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 46 tahun 2009.

5. Kesalahan yang sering terjadi

- a) **Kata penghubung**, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- b) **Kata depan**, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c) **Kata dimana** dan **dari** sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan tepat seperti kata "where" dan "of" dalam bahasa Inggris.
- d) **Awalan ke** dan **di** harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e) **Tanda baca** harus dipergunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan.

Tatacara pengutipan untuk lebih mudahnya dan sesuai dengan standar *APA Publication Manual 6th edition* menggunakan menu *reference*, lalu klik *insert citation* dan pilih literatur yang sudah dimasukan melalui *add new source* (dengan memperhatikan jenis literatur yang akan dimasukan). Memasukan kutipan melalui menu *reference* akan mengatur secara otomatis sesuai dengan ketentuan *APA Publication Manual 6th edition*.

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk:

- a. Horney (1992) ...
- b. Pengertian pengalaman puncak (Maslow dan Rogers, 1998) adalah ...
- c. Tipe-tipe *coping stress strategy* (Meisel, S. L., dkk, 1996) yakni ...
Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel S.L., Mc. Collough, J.P, Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

2. Tokoh lebih dari satu dalam kutipan (dkk) hanya dituliskan setelah disebutkan di awal penulisan.

Contoh:

- a. Pengertian pengalaman puncak (Maslow dan Rogers, 1998) adalah ...
- b. Maslow, dkk (1998) menyatakan bahwa.....

3. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk saja.

4. Nama penulis lebih dari Satu

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.

- b. Viktor Emile Frankl ditulis Frankl, V.E.
5. Nama dengan garis penghubung
- Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai suatu kesatuan.
- Contoh: Sulastin-Sutrimo ditulis Sulastin-Sutrimo

G. Catatan bawah, Istilah Baru Kutipan, dan Kata (Huruf) Arab

1. Catatan Bawah
Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan bawah kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama Ilmu Sejarah. Ditulis dengan jarak satu spasi.
2. Istilah Baru
Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.
3. Kutipan
Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari tiga baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis. Kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring bila diketik dengan komputer.
4. Kata (Huruf) Arab. Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan nasional R.I.

LAMPIRAN

LAMPIRAN. 1 Contoh halaman sampul proposal skripsi

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN TIPE KEPRIBADIAN (EXTROVERT-INTROVERT) DENGAN STRES PERAN GANDA WANITA BEKERJA

Proposal Skripsi



Disusun oleh:

Muhammad

(072090999)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2010**

LAMPIRAN 2. Contoh halaman sampul skripsi

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN TIPE KEPERIBADIAN
(EXTROVERT-INTROVERT) DENGAN STRES PERAN GANDA WANITA
BEKERJA**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi



Disusun oleh:

Muhammmad

(072090999)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2010**

LAMPIRAN 3. Contoh halaman persetujuan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN STRES KERJA
PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rahayu Pertiwi Sari
072111039

Telah Disetujui untuk Diuji dan Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mencapai Gelar Sarjana
Psikologi

Pembimbing Utama,

Tanggal

Pembimbing Pendamping,

Semarang, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung

Inhastuti Sugiasih, S.Psi., M.Psi

LAMPIRAN 4. Contoh halaman Pengesahan ujian

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DAN TIPE KEPERIBADIAN (EXTROVERT-INTROVERT) DENGAN STRES PERAN GANDA WANITA BEKERJA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhammad

(072090999)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal

Dewan Penguji

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, _____

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA:

Inhastuti Sugiasih, S.Psi., M.Psi

LAMPIRAN 5. Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya, dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun
11. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka
12. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang,

Yang menyatakan

Materai

.....

LAMPIRAN 6. Contoh tabel

Tabel 1.3 Penyebaran skor persepsi citrarasa dalam masing-masing Kategori

Kategori	<i>Merek A-one</i>		<i>Merek A-two</i>		Tanpa merek	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sangat rendah	2	3,33	2	3,33	8	13,33
Rendah	11	18,33	15	25	20	33,33
Sedang	23	38,33	24	40	18	30
Tinggi	18	30	14	23,33	8	13,33
Sangat Tinggi	6	10	5	8,33	6	10

Tabel 1. Kategorisasi Skor Skala Komitmen Keorganisasian

Kategori	Rentang skor	Jumlah subjek	%
Sangat rendah	22 - 35,2	0	0
Rendah	36,2 – 48,4	2	4,4
Sedang	49,4 – 61,6	9	19,9
Tinggi	62,6 – 74,8	28	62,2
Sangat tinggi	75,8 – 88	6	13,3

Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian berdasar Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik subjek		Jumlah subjek	Prosentase	Total
Umur	17 tahun	2	3,33 %	60
	18 tahun	7	11,67 %	
	19 tahun	14	23,33 %	
	20 tahun	12	20 %	
	21 tahun	12	20 %	
	22 tahun	8	13,33 %	
	23 tahun	5	8,34 %	
Jenis Kelamin	Perempuan	49	81,67 %	60
	Laki-laki	11	18,33 %	

LAMPIRAN 7. Contoh Intisari skripsi

STRES KERJA WARTAWAN DITINJAU DARI KEPERIBADIAN TAHAN BANTING DAN MASA KERJA

Ilham Rudi Saputro
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: ilhamrudi@gmail.com

Intisari

Penelitian ini bertujuan menguji secara empirik hubungan antara *hardiness personality* dan masa kerja dengan stres kerja. *Hardiness personality* adalah karakteristik kepribadian yang dapat memberikan perlawanan terhadap kondisi atau kejadian yang dianggap mengancam, sedangkan masa kerja merupakan lamanya individu bekerja, dan stres kerja adalah suatu keadaan individu yang bergejolak disebabkan adanya *stressor*.

Hipotesis yang diajukan yaitu pertama, ada hubungan antara *hardiness personality* dan masa kerja dengan stres kerja. Hipotesis kedua, ada hubungan negatif antara *hardiness personality* dengan stres kerja, dan ketiga ada hubungan negatif antara masa kerja dengan stres kerja. Subjek penelitian adalah wartawan yang sudah lulus uji kompetensi PWI (persatuan wartawan Indonesia) Jawa Tengah. Sampel penelitian berjumlah 90 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan *quota stratified random sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda dan korelasi parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *hardiness personality* dan masa kerja dengan stres kerja, $R = 0,265$ dan $F_{hitung} = 3,272$ ($p < 0,05$). Selanjutnya, ada hubungan negatif yang signifikan antara *hardiness personality* dengan stres kerja, $r_{y1-2} = -0,262$, ($p < 0,05$), dan tidak ada hubungan negatif yang signifikan antara masa kerja dengan stres kerja. Analisis tambahan dengan menggunakan anava satu jalur menunjukkan tidak ada perbedaan stres kerja ditinjau dari masa kerja.

Kata kunci: *Hardiness personality* , Masa kerja, dan Stres kerja.

***Effect of a Classroom-Based Behavioral Intervention
Package on the Improvement of Children's Sitting Posture in Japan***

Wataru Noda

Junko Tanaka-Matsumi

(disisipkan nama progdi/fakultas/department)

Kwansei Gakuin University

Abstract

The present study evaluates the effect of a classroom-based behavioral intervention package to improve Japanese elementary school children's sitting posture in regular classrooms (N = 68). This study uses a multiple-baseline design across two classrooms with a modified repeated reversal within each class. The article defines appropriate sitting posture as behavior composed of four components (feet, buttocks, back, and a whole body). The intervention package includes modeling, correspondence training, prompt, and reinforcement, among others. The authors counted the number of children with appropriate sitting posture in each classroom across all 28 sessions throughout the study. Interobserver agreement of appropriate sitting posture ranged from 80% to 100%. As a result of the intervention, the mean proportion of children with appropriate posture increased from approximately 20% to 90%. In addition, their academic writing productivity increased with the improved sitting posture. Teachers' acceptance of the intervention program proved to be excellent.

Keywords: *classroom-based; sitting posture; behavioral intervention package; writing productivity; treatment acceptability*

Sumber: Noda, W, dan Tanaka-Matsumi, J. (2009). Effect of a classroom-based behavioral intervention package on the improvement of children's sitting posture in japan. *Behavior Modification*, 33 (2), 263-273

The Effect of Group Bibliotherapy in Reducing Social Anxiety of Gifted and Talented Adolescents

*Namaku Kabar Baik
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang*

Abstract

One of the characteristics of gifted adolescents is being oversensitive when interacting with other people and this increases the possibility of feeling anxious in social situation. The purpose of this study is to examine the effectiveness of group bibliotherapy in reducing social anxiety. Participants in this study were five adolescents who have social anxiety problems, with the age range of 11.9 – 13.3 years old and WISC IQ \geq 130. They had taken part in province and national mathematics competition in the Indonesian Science Olympiad (OSN: Olimpiade Sains Nasional) in 2008 and 2009. A one-group pretest-posttest design was used in this study. The treatment consisted of seven sessions and used Asyik Belajar Matematika 1-6 books that had been rated by three raters. These books contain values related to social issues. The result showed that group bibliotherapy was effective in reducing social anxiety of gifted adolescents. Treatment gains were maintained at a one month follow-up ($p = .021$, between posttest –pretest and $p = .021$, between follow up and pretest).

Keywords: gifted adolescents, social anxiety problem, group bibliotherapy

LAMPIRAN 8. Contoh Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	TARGET KERJA	BULAN KE							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VII
1	Pembuatan dan pengajuan proposal ke Biro skripsi	■							
2	Pembimbingan bab 1 sd 3		■	■					
3	Perijinan dan Penyusunan alat ukur			■					
4	Uji coba alat ukur				■				
5	Pengambilan data dilapangan					■			
6	Analisis data				■	■			
7	Pelaporan hasil penelitian					■	■		
8	Penyusunan skripsi lengkap dan naskah publikasi						■	■	
8	Ujian skripsi								■
9	Revisi ujian skripsi								■